

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019:35) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian survey pada pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian survey ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas disiplin belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Menurut Sugiyono (2019: 6) menyatakan bahwa bahwa “metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuesioner, wawancara, dan sebagainya”. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden di lingkungan nyata mereka, sehingga data yang diperoleh cenderung representatif dan relevan dengan kondisi sebenarnya. Dengan demikian, metode survei menjadi alat yang efektif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai situasi atau fenomena tertentu dari sudut pandang responden secara langsung.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini berperan penting dalam penelitian karena menjadi fokus utama dalam mengidentifikasi hubungan atau pengaruh yang ingin diketahui oleh peneliti. Dengan mengamati variasi yang ada pada variabel tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai fenomena yang diteliti dan memahami keterkaitan antara pola asuh orang tua, kedisiplinan peserta didik dan motivasi

belajar terhadap prestasi belajar.

Adapun variabel dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas atau Independent (X)

Menurut Creswell (2018) variabel-variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel- variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau ber- efek pada outcome. Variabel-variabel ini juga dikenal dengan istilah variabel-variabel *treatment*, *manipulated*, *atecedent*, atau *predictor*.

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitan ini yang menjadi variabel bebas (variabel x) yaitu :

- 1) Pola Asuh Orang Tua (X1)
- 2) Kedisiplinan (X2)
- 3) Motivasi Belajar (X3)

2. Variabel Terikat atau Dependent (Y)

Menurut (Creswell, 2018) Variabel-variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel-variabel terikat ini merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas. Istilah lain untuk variabel terikat adalah variabel *criterion*, *outcome*, dan *effect*.

Menurut (Sugiyono, 2019) “variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitan ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) yaitu Prestasi Belajar.

3.2.2 Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel ini digunakan sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, diantaranya:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris (Indikator)	Konsep Analitis	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Tulus Tu'u, 2004:75)	Menurut Gagne dalam Slameto (2010:13) mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebutkan " <i>The domains of learning</i> " yaitu: 1. Keterampilan motoris (motor skill) 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai ulangan harian Ekonomi yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS.	Ordinal
Pola asuh orang tua (X1)	Pola asuh orang tua adalah kebiasaan orang tua, ayah atau ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya (Djamarah, 2014)	Diana Braumind (dalam Santrock, 2007) mengemukakan terdapat beberapa indikator dalam pola asuh orang tua diantaranya: 1. Pola asuh demokratis, 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif.	Data yang diperoleh mengenai pola asuh orang tua dari kuesioner yang akan dibagikan kepada peserta didik.	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris (Indikator)	Konsep Analitis	Skala
Kedisiplinan Peserta Didik (X2)	Disiplin belajar adalah suatu kesadaran diri peserta didik dalam mengendalikan dan mengontrol dirinya agar bersungguh-sungguh untuk belajar. Suardi (2020)	Jumlah skor pada Disiplin Belajar dengan menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Disiplin Belajar. a. Disiplin waktu b. Disiplin Perbuatan Khairinal et al. (2020)	Data yang diperoleh mengenai kedisiplinan dari kuesioner yang akan dibagikan kepada peserta didik.	Ordinal
Motivasi Belajar (X3)	Motivasi belajar dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh	Menurut Uno (2017:23) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	Data yang diperoleh mengenai motivasi belajar dari kuesioner yang akan dibagikan kepada peserta didik.	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris (Indikator)	Konsep Analitis	Skala
	di dalam diri seseorang. (Sudirman, 2016:80)			

3.3 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah survei eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau mungkin menolak teori atau hipotesis yang sudah ada dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan desain penelitian eksplanatori peneliti ingin menjelaskan hubungan pola asuh orang tua, kedisiplinan dan motivasi belajar (variabel bebas) terhadap prestasi belajar (variabel terikat) berdasarkan pada data empiris yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ciamis yang jumlahnya 180 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	36
4.	XI IPS 4	36
5.	XI IPS 5	36
Jumlah		180

Sumber: SMAN 1 Ciamis

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil adalah dari peserta didik kelas IPS Tahun Ajaran 2024/2025 yang telah diambil melalui teknik sampling. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *proportionate random sampling*. *Probability sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama. Sedangkan *proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bagi setiap kondisi ketika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

S = Sampel

N = Populasi

e = Taraf dignifikasi yang dikehendaki

Untuk populasi (N) sebanyak 180 peserta didik dengan taraf signifikasi yang dikehendaki sebesar 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$s = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$s = \frac{180}{1 + 180 \cdot (0,05)^2}$$

$$s = \frac{180}{1,450}$$

$$s = \frac{180}{1,450}$$

S = 124,14 dibulatkan menjadi 124

Untuk mengetahui besarnya sampel pada tiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$s\text{ampel} = \frac{\text{Jumlah tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Jadi besarnya proporsi sampel untuk setiap angkatan yaitu:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	$36 / 180 \times 180 = 24,80 = 25$ Siswa
2.	XI IPS 2	$36 / 180 \times 180 = 24,80 = 25$ Siswa
3.	XI IPS 3	$36 / 180 \times 180 = 24,80 = 25$ Siswa
4.	XI IPS 4	$36 / 180 \times 180 = 24,80 = 25$ Siswa
5.	XI IPS 5	$36 / 180 \times 180 = 24,80 = 24$ Siswa
Jumlah		124 Siswa

Sumber: SMAN 1 Ciamis (data di olah)

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 124 dengan peserta didik kelas XI IPS 1 sejumlah 25 orang, kelas XI IPS 2 sejumlah 25 orang, kelas XI IPS 3 sejumlah 25 orang, kelas XI IPS 4 sejumlah 25 orang, dan kelas XI IPS 5 sejumlah 24 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan perolehan data yang diharapkan, maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2019:213) menyatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara untuk teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019:219) menyatakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner digunakan untuk menyebut metode maupun instrumen yang dipakainya adalah kuesioner atau angket tertutup.

Teknik penyebaran kuisioner dilakukan dengan menyebar google form, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi guru mata pelajaran ekonomi untuk meminta nomor telepon ketua murid setiap kelas
2. Menghubungi ketua murid
3. Menyebarkan angket pada grup kelas
4. Memberi arahan atau petunjuk dalam pengisian angket
5. Jika masih ada yang belum mengisi angket, maka peneliti menghubungi langsung pada siswa yang bersangkutan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2020:203) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:102) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pola Asuh Orang Tua	1. Pola asuh demokratis	Orang tua menunjukkan kehangatan dan upaya pengasuhan	1,2	2
			Orang tua mendorong kebebasan anaknya dalam batas-batas yang wajar	3,4	2
			Orang tua membuat	5,6	2

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
			standar perilaku yang jelas bagi anaknya		
			Orang tua menuntut tanggung jawab dan kemandirian anaknya	7,8	2
			Orang tua melibatkan anaknya berpartisipasi dalam keluarga	9,10	2
		2. Pola asuh otoriter	Orang tua menuntut nilai kepatuhan yang tinggi dari anaknya	11,12	2
			Orang tua mengontrol perilaku anaknya dengan membuat batasan dan peraturan	13,14	2
			Orang tua berusaha membentuk sikap dan perilaku anaknya dengan standar yang telah ditetapkan	15,16	2
			Orang tua cenderung menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin	17,18	2

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
			terhadap anaknya		
			Orang tua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk menyelesaikan masalahnya	19,20	2
		3.Pola asuh permisif	Orang tua menunjukkan kehangatan yang tinggi	21,22	2
			Orang tua memberi kebebasan anaknya untuk mengatur dirinya sendiri	23,24	2
			Orang tua membebaskan anaknya berkuasa di rumah	25,26	2
			Orang tua tidak membuat tuntutan atau standar perilaku yang jelas	27,28	2
			Orang tua tidak memberikan sanksi bagi anaknya	29	1
2.	Kedisiplinan	1.Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	3
			Tidak keluar dan bolos saat belajar	4,5,6	3
			Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	7	1

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
		2. Disiplin Perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku	8,9,10,11	4
			Tidak malas belajar	12,13,14,15	4
			Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16,17	2
			Tidak suka berbohong	18,19,20,21	4
			Tingkah laku yang menyengkan	22,23,24	3
3.	Motivasi Belajar	1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	Mempunyai tanggung jawab pribadi	1,2,3,4	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Berusaha memahami materi	5,6,7	3
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Berusaha mencapai cita-cita	8,9,10,11	4
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	Mendapatkan penghargaan dari suatu pencapaian	12,13	2
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Menciptakan dan menyukai hal-hal yang baru dalam belajar	14,15,16	3
		6. Adanya lingkungan sekolah yang kondusif	Suasana belajar yang nyaman	17,18	2
4	Prestasi Belajar	1. Kemampuan motoric	Mampu melakukan dan mengerjakan kegiatan lapangan pembelajaran	1,2,3	3

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
		2. Informasi verbal	Aktif menyampaikan pendapat dalam berdiskusi kelompok	4,5,6	3
			Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	7,8	2
			Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan sebelumnya	9,10,11	3
		3. Kemampuan intelektual	Mampu menganalisis kejadian yang terjadi di masyarakat sesuai dengan materi yang diajarkan	12,13	2
		4. Strategi kognitif	Mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari	14,15,16	3
			Mampu memecahkan masalah	17,18	2
		5. Sikap	Mampu menerima pendapat orang lain dalam berdiskusi kelompok	19,20	2
			Berperilaku baik	21,22	2

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019:93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai radasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:134)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini kesahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validas dan relibilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menganalisis data. Suatu kuesioner atau angket akan dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan data yang ingin diperoleh. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan *Microsoft excel*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot N \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor nilai

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah Jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2020:178) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Oleh karena itu, pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan *Microsoft excel*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
2.	0,61 - 0,80	Reliabel
3.	0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,21 - 0,40	Agak Reliabel
5.	0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto, 2020

3.6.3 MSI (*Method Succesive Interval*)

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian, apabila hasil dari pengukuran instrumen tersebut valid atau reliable, maka selanjutnya nilai jawaban yang diperoleh dari responden diubah skalanya menjadi skala pengukuran interval. Menurut Narimawati et al., (2010) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ At\ Lower\ Limit) - (Density\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Density\ At\ Upper\ Limit)}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan sebagai berikut:

$$Nilai\ hasil\ transformasi: score = scale\ value\ minimum + 1.$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval ini digunakan untuk dapat mengetahui kelas interval dari setiap variabel pada penelitian ini, NJI ini didapatkan setelah melakukan tabulasi data untuk mendapatkan skor nilai disetiap pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Adapun rumus dalam mencari NJI tersebut, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

Jumlah Kriteria Pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

Nilai Tertinggi = Jumlah responden × Jumlah item pernyataan × Bobot pernyataan terbesar

Nilai Terendah = Jumlah responden × Jumlah item pernyataan × Bobot pernyataan terendah

3.7.2 Analisis Pra-syarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas akan dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov test*, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak, dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima. (Sugiyono, 2019). Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H0 = sampel berdistribusi normal

H1 = sampel data berdistribusi tidak normal

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear.

Gunawan S (Arikunto, 2020) mengatakan aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linier dan dapat melanjutkan ke uji regresi.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (Arikunto, 2020) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (Arikunto, 2020) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Glejser sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikasi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Analisis

ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Arikunto, 2020). Penyajian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan presentase perubahan angka yang diperoleh pada R^2 , angka yang didapatkan diubah ke dalam bentuk persen. Jadi R^2 ditampilkan dengan disebut sebagai koefisien determinasi.

3.7.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Iskandar & Hafni (Arikunto, 2020). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai koefisien beta (β) harus searah dengan hipotesis yang diajukan Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

3.7.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2019), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikan 5%.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap persiapan

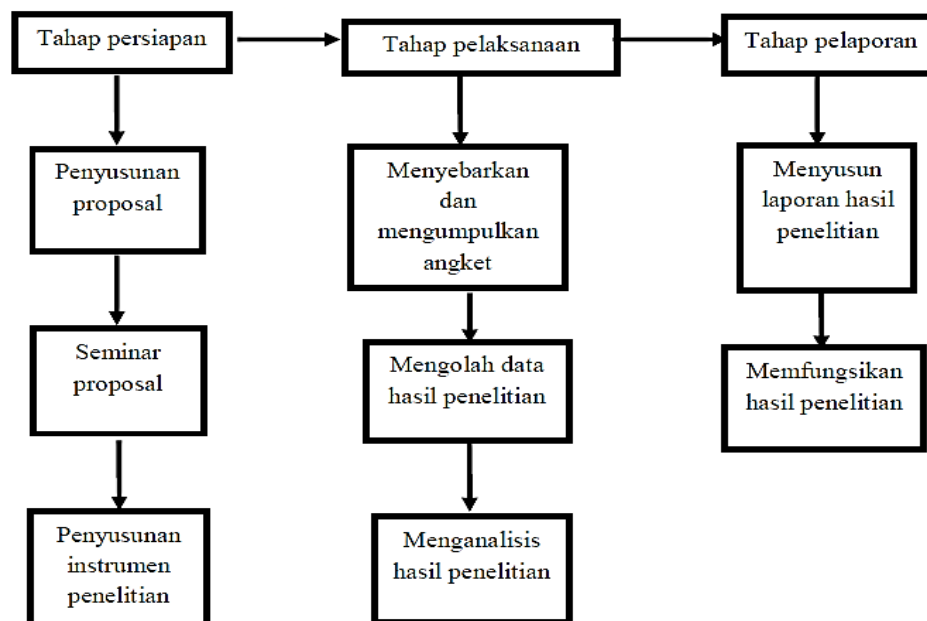
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melakukan seminar proposal;
3. Menyusun instrumen penelitian;

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data);
2. Mengolah data hasil penelitian;
3. Menganalisis data hasil penelitian ;

3.8.3 Tahap Pelaporan Hasil

1. Menyusun laporan hasil penelitian;
2. Memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Ciamis tepatnya di Kelas XI IPS. Yang beralamat di Jl. Gn. Galuh No.37, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211. Telepon: (0265) 771069, website: <https://www.sman1ciamis.sch.id/>.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober- November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari- Maret 2025				April – Mei 2025				Juni – Juli 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	Melakukan penelitian pendahuluan	■																							
	Menyusun proposal penelitian		■	■																					
	Seminar Proposal				■																				
	Menyusun instrumen penelitian					■	■																		
2	Tahap Pelaksanaan																								
	Menyebarkan dan mengumpulkan angket											■	■												
	Mengolah data												■	■	■	■									
	Menganalisis data																■	■	■	■					
3	Tahap Pelaporan																								
	Menyusun laporan hasil penelitian																				■	■	■		
	Memfungsikan hasil penelitian																							■	